

SIARAN PERS

NOMOR : IP.201/1/8-BLT-2019

BALITBANGHUB GELAR FGD TINGKATKAN KESELAMATAN LALULINTAS RUAS TOL CIPALI DAN CIPULARANG

Jakarta – Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (Balitbanghub) gelar *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema “Keselamatan Transportasi di Ruas Jalan Tol Cipali dan Cipularang” di Jakarta hari Kamis (26/9). Penyelenggaraan FGD ini di dasari oleh tingginya angka kecelakaan yang ada di Indonesia, terutama di jalan tol.

Korps Lalulintas (Korlantas) Polri merilis data kecelakaan lalulintas yang terjadi di Indonesia dalam 4 tahun terakhir. Secara jumlah, trennya mengalami kenaikan selama kurun waktu tahun 2014 – 2018. Pada tahun 2014 jumlah kecelakaan lalulintas sebanyak 88.897 kejadian, kemudian pada tahun 2015 jumlahnya menjadi 96.073 kejadian, jumlah ini bertambah lagi di tahun 2016 menjadi 106.591 kejadian, di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 104.327 kejadian, namun di tahun 2018 jumlah kecelakaan kembali naik menjadi 107.968 kejadian. Dari jumlah tersebut, untuk kejadian kecelakaan lalulintas di ruas jalan tol jumlahnya di tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yaitu pada tahun 2018 terjadi 1.135 kecelakaan di jalan tol, sedangkan pada tahun 2017 terjadi 1.075 kecelakaan.

Perlu diketahui, guna meningkatkan keselamatan, kini pengelola jalan tol telah melengkapi ruas jalan tol dengan fasilitas keselamatan jalan. “Pengelola jalan tol telah melengkapi ruas jalan tol dengan fasilitas keselamatan jalan, antara lain rambu lalulintas, lampu penerang jalan, guard rail, rumble strip, garis marka, dan rest area.” Ujar Kepala Badan Litbang Perhubungan, Sugihardjo

Selain fasilitas keselamatan, pemerintah juga telah mengeluarkan regulasi terkait keselamatan berlalulintas. “Kami telah mensosialisasikan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan. Pembatasan ini bertujuan untuk mencegah kecelakaan serta mempertahankan mobilitas lalulintas.” Lanjut Sugihardjo.

Sejak tahun 2016 hingga tahun 2019, tercatat faktor tertinggi penyebab kecelakaan adalah human error, dengan puncak tertinggi pada tahun 2017. Disisi lain beberapa operator angkutan jalan telah melakukan langkah preventif untuk mengatasi faktor human error ini dengan melakukan pelatihan mengemudi kepada para pengemudinya.

"Misalnya pengendara pria, ketika kendaraan pecah ban, pria karena tenaganya yang kuat mampu menahan stir ketika kendaraan spinning sehingga mengakibatkan kecelakaan fatal" Ujar Sugihardjo.

Disamping itu, penyebab kecelakaan di darat juga sulit untuk diketahui mengingat tidak adanya fasilitas yang mampu merekam insiden yang menyebabkan kecelakaan, tidak seperti transportasi udara. oleh karena itu pemerintah serta stakeholder terkait hanya mampu memberikan edukasi kepada para pengemudi.

Pemerintah selaku regulator juga telah mengeluarkan peraturan terkait dengan waktu kerja mengemudi, yang diatur pada pasal 90 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan. “Waktu kerja bagi pengemudi kendaraan bermotor umum paling lama adalah delapan jam sehari” tutur Sugihardjo.

Mengingat pentingnya masalah ini, Balitbanghub memanggil beberapa pembicara untuk melakukan diskusi bersama, diantaranya Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan dengan topik “Kebijakan Peningkatan Keselamatan di Ruas Jalan Tol”; Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR dengan topik “Model Standar Penyelenggaraan Jalan Tol Guna Mendukung Keselamatan Lalulintas”; Kepala Korps Lalulintas Polri dengan topik “Pengawasan dan Penegakan Hukum Guna Meningkatkan Keselamatan Lalulintas”; Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi dengan topik “Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalulintas di Jalan Tol” dan terakhir Drs. I Ketut Mudana dan Ir. Mutharuddin, M.Si., M.MTr selaku Peneliti Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dengan topik “Analisis Kecelakaan di Ruas Jalan Tol Cipali dan Cipularang”.

Dengan hadirnya pembicara-pembicara yang kompeten ini, diharapkan dapat diperoleh strategi serta upaya peningkatan keselamatan di ruas jalan tol Cipali dan Cipularang.

**

Jakarta, 26 September 2019

KEPALA BAGIAN DATA, HUMAS, DAN PUBLIKASI

MOHAMMAD MALAWAT

E-mail: balitbanghub@dephub.go.id

Facebook: [balitbanghub](#)

Twitter: [balitbanghub151](#)

Instagram: [balitbanghub151](#)

Youtube: [balitbanghub151](#)

Call Center: (021) 151